

ABSTRAK

HALIMAH, ESTI. 2021. **PERANAN BAMBANG SUGENG SEBAGAI PEJABAT DIPLOMATIK REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1956-1964** Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Peranan Bambang Sugeng sebagai Pejabat Diplomatik Republik Indonesia Tahun 1956-1964. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang Peranan Bambang Sugeng sebagai Pejabat Diplomatik Republik Indonesia Tahun 1956-1964. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis. Metode penelitian ini digunakan dengan cara menyusun fakta, mendeskripsikan, dan menarik kesimpulan dari peristiwa masa lampau. Kegiatan yang dilakukan dalam metode historis yaitu heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah peranan Bambang Sugeng pada saat menjabat sebagai pejabat diplomatik Republik Indonesia tahun 1956-1966 adalah menjadi Duta di Vatikan Bambang Sugeng berhasil menjalin kerja sama yang baik dengan Vatikan sehingga pada saat itu Bambang Sugeng dianugrahi Bintang Kebapaan atau Santo Gregorio, dan berhasil memperkenalkan konsepsi Dasar Negara RI yaitu Pancasila kepada Sri Paus, selain itu yaitu pengamanan kapal Perang RI. Ketika menjabat sebagai Duta Besar di Jepang Bambang Sugeng melalui lembaga pendidikan Indonesia berhasil memperkenalkan budaya tari, lagu, pakaian, dan Bahasa Indonesia di Jepang sehingga pada saat itu pemerintah Jepang simpati terhadap pemerintah Indonesia dan berhasil membuat Jepang mendukung Asian Games di Jakarta pada tahun 1964, selain itu pampasan perang dari Jepang berhasil di berikan berbentuk sumbangan dana pembangunan nasional dan program-program pendidikan bagi rakyat Indonesia karena kerja keras dari Bambang Sugeng.

Kata kunci: *Bambang Sugeng, Pejabat Diplomatik, Republik Indonesia*

ABSTRACT

HALIMAH, ESTI. 2021 BAMBANG SUGENG'S ROLE AS A DIPLOMATIC OFFICIAL OF THE REPUBLIC OF INDONESIA IN 1956-1964. Department of History Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya.

The problem in this research is how the role of Bambang Sugeng as a Diplomatic Officer of the Republic of Indonesia in 1956-1964. The purpose of this study is to describe the role of Bambang Sugeng as a Diplomatic Officer of the Republic of Indonesia in 1956-1964. The method used in this research is the historical method. This research method is used by compiling facts, describing, and drawing conclusions from past events. The activities carried out in the historical method are heuristics, criticism, interpretation and historiography. The results obtained from this study are that Bambang Sugeng's role at the official ceremony of the Republic of Indonesia in 1956-1964 was to become an Ambassador at the Vatican. Bambang Sugeng succeeded in establishing good cooperation with the ceremony so that at that time Bambang Sugeng was awarded the Kebapan Star or St. Gregorio, and succeeded introduced the basic conception of the Republic of Indonesia, namely Pancasila to the Pope, in addition to securing the Indonesian warships. When as an Ambassador in Japan Bambang Sugeng through Indonesian education succeeded in introducing the culture of dance, song, clothing, and Indonesian in Japan so that at that time the Japanese government sympathized with the Indonesian government and succeeded in supporting the Japanese Asian Games in Jakarta in 1964, in addition to The war reparations from Japan were successfully given in the form of donations to national development funds and educational programs for the Indonesian people because of the hard work of Bambang Sugeng.

Keywords: *Bambang Sugeng, Diplomatic Official, Republic Indonesia*